

PELATIHAN BAHASA INGGRIS PEMANDU WISATA LOKAL DI DESA KAPAL

I N. SUDIPA, I M. RAJEG DAN LP. LAKSMINY

Prodi Sastra Inggris - Fakultas Sastra dan Budaya

Email: nengahsudipa@yahoo.co.id

ABSTRACT

The training of Practical English for local guides was conducted in Kapal-Mengwi. The materials focused on the language functions, among others: Greeting, Apologizing and Requesting. Through the methods: orientation, drills, feedback and continuation, the participants-Pokdarwis members managed to use them practically. The only obstacle they might face is the pronunciation of [th].

Keywords: Pokdarwis, pronunciation

PENDAHULUAN

Desa Kapal, Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung terdiri dari 16 Lingkungan yaitu (1) Panglan; (2) Uma; (3) Celuk; (4) Cepaka; (5) Basang Tamiang; (6) Titih; (7) Pemebetan; (8) Peken Baleran; (9) Peken Delodan; (10) Ganggasari; (11) Langon; (12) Muncan; (13) Tambak Sari; (14) Gegadon; (15) Belulang dan (16) Tegal Saat. Potensi Desa Kapal adalah selain pertanian, sawah dan tegalan yang terhampar luas mengelilingi desa, juga tidak sedikit yang berprofesi sebagai pengrajin. Kerajinan patung, pelinggih beton, sanggah kayu dengan atap ijuk, dan genteng merupakan ciri khas potensi desa Kapal.

Upacara yang sangat terkenal adalah *Perang Tipat* yang diselenggarakan setiap Purnama Kapat, sekitar bulan Oktober. Lokasi penyelenggaraan adalah di jalan, depan Pura Desa Kapal. Upacara yang unik ini selain untuk ritual warga lokal, juga menjadi daya tarik wisatawan untuk berkunjung kesana. Masyarakat beserta warga sekitarnya selalu menanti datangnya upacara khas ini, karena semua warga, dewasa dan tua berbaur untuk merayakannya. Upacara diawali dengan persembahyangan bersama di Pura Desa, kemudian dengan sarana *ketupat* mereka mulai mengikuti prosesi *perang*, saling lempar dan sangat mengasyikkan. Tidak ada rasa dendam, melainkan mereka sangat senang dan puas dapat melakukan ini. Dalam bathin mereka sudah tertanam jiwa kesatria, untuk memerangi diri sendiri, terutama dari kebodohan, dan kemiskinan. Kebodohan menurut konsep mereka perlu diperangi dengan cara pendidikan, pelatihan keterampilan dan sejenisnya. Kemiskinan harus diatasi dengan kemampuan yang sudah diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan untuk bangkit, berkreasi menyongsong kehidupan yang lebih baik. Banyak hasil kreativitas warga Kapal yang terkenal merambah seluruh Bali, seperti Sanggah Kapal, Patung Kapal dllnya.

Untuk mengantisipasi dan mempersiapkan diri, supaya bisa berpartisipasi dalam kemajuan

Pariwisata, di Desa Kapal berdiri Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) bernama Karang Taruna Widhya Dharma Bhakti. Karang taruna ini bertujuan untuk membina anggotanya dalam bidang pengembangan kepariwisataan di Desa Kapal. Pada akhir bulan Juli tahun 2014, diadakan Pelatihan Guide Lokal yang diberikan oleh Diparda Badung, dengan materi tentang Sapta Pesona, Etika Pramuwisata, Potensi Bali sebagai Destinasi Wisata dan Bahasa Inggris Praktis.

Bahasa Inggris Praktis diberikan selama empat jam. Bahan-bahan praktis menjangkau Fungsi Bahasa yang bisa dipraktekkan sehari-hari. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk memberi pengetahuan praktis kepada anggota kelompok sadar wisata Karang Taruna Widhya Dharma Bhakti agar bisa menjadi pemandu wisata jika suatu saat ada wisatawan yang berkunjung ke Desa Kapal. Pelatihan ini sangat bermanfaat tidak saja bagi kemajuan pariwisata Desa Kapal Sendiri, tetapi bagi pemerintah Badung merasa terbantu untuk menyiapkan tenaga-tenaga muda sebagai pemandu wisata lokal di Kabupaten Badung, khususnya Kelurahan Kapal.

METODE PEMECAHAN MASALAH

Bahasa Inggris praktis, terutama untuk fungsi-fungsi bahasa sangatlah beragam struktur dan gagasannya, tetapi dalam pelatihan ini diperkenalkan hanya tiga bentuk dan ide yang terkandung di dalamnya. Metode yang digunakan adalah metode pengajaran di kelas disertai dengan praktek pengucapan sampai peserta bisa mengucap dengan benar.

1. . Greetings, Farewell and Special expressions
How do you do, How 're you
Nice to meet you, see you later, Bye, see you soon
Happy birthday/Happy New Year/Merry Christmast,
Congratulation!
2. Apology
I'm sorry
I'm terribly/very) sorry

- I beg your pardon!
 I'm sorry to disturb you
 I'm sorry, I am late
 I'm sorry to keep you waiting
3. Requests, Invitations, and Suggestion
 A :Could you pass the salt
 B: Yeah, sure
 A : Could you possibly borrow
 B : Yes, help yourself
 A : Do you think you could ...
 B : Yes, sure or No, I'm afraid I can't
 A : I was wondering if I could (possibly)
 B : Yes, No problem!

Menurut pakar pendidikan Swiss bernama O'Galperin dalam bukunya berjudul *Mengajar dengan Sukses* (1979) disebutkan bahwa demi keberhasilan melakukan proses pembelajaran untuk masyarakat, baik masalah *knowledge* atau *skill*, lebih diutamakan *skill*, seorang dosen hendaknya memulai dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Orientation
2. Drills
3. Feedback
4. Continuation.

Pada tahap *orientation* nara sumber menjelaskan, memberikan elaborasi dan orientasi tentang bahan materi yang akan diajarkan. Penjelasan ini menyangkut nama topik, kompetensi dasar yang dikandung materi dalam topik ini, teknik mengajar dan evaluasi serta output yang hendak dicapai. Penjelasan topik ini dimulai dengan definisi, contoh dan uraian terkait dengan aplikasi dalam kenyataan di masyarakat.

Pada tahap *drill* diberikan latihan-latihan terhadap apa yang sudah dibicarakan tentang topik ini. Latihan bisa dilakukan secara individu, kelompok dan latihan seluruh peserta. Dalam pelatihan ini dilakukan latihan individu dengan menyuruh peserta orang per orang membaca kalimat bahasa Inggris, kemudian latihan kelompok dengan melakukan dialog atau percakapan singkat, dan latihan seluruh peserta.

Pada tahap *feedback* diberikan 'umpan balik' terhadap apa-apa yang sudah dilaksanakan dalam tahap latihan 'drill'. Ada dua model umpan balik yaitu 'reward' berupa pujian apabila peserta dalam latihan ini sudah melakukan latihan dengan betul dan tepat, sehingga tahap berikutnya perlu segera dilanjutkan. Apabila peserta masih nampak memiliki masalah dan kesulitan, baik palafalan, pemilihan kata atau penyusunan kalimat, maka diberikanlah semacam 'remidi'. Pengulangan orientasi bisa dilaksanakan agar latihan yang diberikan bisa menunjukkan kemajuan. Apabila feedback belum bisa mengindikasikan adanya pemahaman dan kemajuan, maka sesi tidak bisa dilanjutkan.

Pada tahap *continuation* diharapkan ketiga tahap

sebelumnya sudah diselesaikan secara tuntas. Tahap ini merupakan evaluasi bahwa dari tahapan Orientasi, Latihan dan Umpan balik sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan kompetensi yang diharapkan, sehingga sesi lanjutan membahas topik baru bisa diteruskan. Topik baru ini tentu melalui tahap-tahapan seperti sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melalui Orientasi, diadakan latihan berjenjang *Drill* berupa latihan berkelompok, berpasangan dan individu. Peserta sangat serius dalam mengikuti pelatihan (Gambar 1) karena mereka anak-anak muda yang baru menyelesaikan sekoah di SMU. Ada motivasi yang tinggi karena mereka sadar bahwa kemampuan bahasa Inggris merupakan salah satu modal untuk mencari pekerjaan. Mereka tidak menyia-nyiakan kesempatan dalam pelatihan ini karena mereka tidak dipungut biaya. Mendapatkan pengetahuan bahasa Inggris secara gratis dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.



Gambar 1. Anggota Kelompok Sadar Wisata Widhya Dharma Bhakti Kelurahan Kapal sebagai peserta pelatihan

Dari 18 peserta pada waktu mengikuti latihan individu, kemampuannya dinilai menggunakan panduan PAP (Pola Acuan Penilaian) yang disajikan pada Tabel 1. Dari 18 peserta 7 orang diantaranya wanita.

Tabel 1. Rentang nilai panduan pola acuan penilaian (PAP)

No	Rentang Kuantitatif	Predikat Kualitatif
1	80-100	A : sangat baik
2	65-79	B : baik
3	40-54	C : cukup
4	20-39	D : kurang
5	0-19	E : kurang sekali

Dari keseluruhan latihan yang menjangkau ketiga fungsi bahasa : Greeting, Apologizing and Requesting, hasil evaluasi digambarkan dengan skor pada Tabel 2.

Sebanyak 11 orang (61,11%) berhasil memperoleh nilai A, dan sisanya 7 orang (38,89 %) memperoleh nilai B. Tidak ada yang memperoleh nilai C maupun D. Hal tersebut menggambarkan bahwa para peserta sangat serius mengikuti pelatihan dan sudah memahami materi yang diberikan.

Jika dibandingkan antara peserta wanita dan pria ternyata dari 7 orang peserta wanita 5 orang (71,43%) memperoleh nilai A, sisanya 2 orang (28,57%) memperoleh nilai B. Dari 11 orang peserta pria hanya 5 orang (45,45%) yang memperoleh nilai A, sisanya 6 orang (54,55%) memperoleh nilai B. Berdasarkan persentase tersebut nampaknya nilai peserta wanita memang lebih bagus dari nilai peserta pria. Hal tersebut menggambarkan kemampuan peserta wanita lebih baik dari pria dalam hal menyerap materi pelatihan yang diberikan. Umumnya peserta wanita lebih serius dan disiplin saat nara sumber memberikan materi dibandingkan peserta pria.

Tabel 2. Nilai hasil evaluasi peserta pelatihan

No	Nama	Skor
1	I Made Ary Santa Dwipayana	B
2	I Made Arta Wijaya	A
3	Agus Rai Satria Wiguna	B
4	I Putu Gede Toni Mahendra	B
5	I Nyoman Astra Pancakbali	A
6	I Wayan Teguh Dedi Saputra	B
7	Virgandari Sudina	A
8	Komang Uta Wulandari	A
9	Ni Putu Mia Noviyanti	B
10	Agus Rama Sanjaya	A
11	Ni kadek Rai Sri Adnyawati	B
12	I Putu Arya Mudana	A
13	I Made Lantara	A
14	Ni Mae Anika Ayu Chadra	A
15	Ni Kadek Yulia Purnamayanti	A
16	Ni Luh Gede Ayu Lestari Dewi	A
17	I Putu Juny Artana	B
18	I Nyoman Adiyanto, SE	A



Gambar 2. Suasana pelatihan dalam kelas.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Keberhasilan peserta untuk menggunakan fungsi-fungsi bahasa Inggris dengan baik (skor A dan B), disebabkan karena mereka kebanyakan masih relatif muda dan baru saja usai sekolah di SMU. Kendala yang paling nyata adalah pada pelafalan [θ], seperti *thank you* [θæŋk ju:]

Saran

Guna mempercepat bisa berbahasa Inggris dengan baik, sebaiknya anggota Kelompok Sadar Wisata Widhya Dharma Bhakti Kelurahan Kapal mempraktikkan secara langsung apa yang telah didapat selama pelatihan. Praktik penggunaan bahasa tersebut bisa dengan wisatawan asing maupun dengan sesama anggota kelompok.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak Kepala Dinas Pariwisata Badung atas kEsemptannya untuk ikut berpartisipasi dalam pelatihan ini, dan terima kasih pula kepada Lurah Kapal dan Ketua Kelompok Sadar Wisata Kelurahan Kapal Widhya Dharma Bhakti yang telah berpartisipasi aktif dalam pelatihan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- O'Galperin. 1979. Mengajar dengan Sukses. Bahan AA angkatan Pertama Unud (1991).
- Putra. Ketut dan N Sudipa. 2008. Kursus Bahasa Inggris Komunikatif pada Pokdarwis di Desa Sangheh. Kerjasama Diparda Badung.
- Putra, I Ketut dan N. Sudipa. 2009. Kursus Bahasa Inggris Pokdarwis di Desa Bongkasa Pertiwi, kerjasama dengan Diparda Badung.
- Rajeg dan Frans I Made Brata. 2004. Laporan Pengabdian Masyarakat Universitas Udayana di Desa Nungnung Petang
- Resen, dkk. 2001. Laporan Pengabdian kepada Masyarakat di Desa Keramas Gianyar.
- Sudipa, Nengah, M Rajeg, LP laksminy dan AAA Shanti Dewi. 2009. Kursus Bahasa Inggris di Desa Cangu, Badung. Jurnal Udayana Mengabdi Vol 8 No.2 tahun 2009.